**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesiimpulan**

Berdasarkan hasil penetilian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Deskripsi penilaian kinerja kepala Laboratorium Madrasah Aliyah kota Makassar Tahun 2015 diperoleh Penilaian kinerja Kepala Laboratorium Madsarah Aliyah dengan kategori ***Kurang***
2. Pola hubungan menunjukkan hubungan kinerja kepribadian dengan kinerja sosial memiliki hubungan sangat kuat positif, hubungan antara kinerja kepribadian dengan kinerja manejerial memiliki hubungan lemah, komponen kepribadian dengan penilaian kinerja profesional memiliki hubungan lemah. Hubungan antara komponen kinerja sosial dengan kinerja manajerial hubungan kuat, hubungan penilaian kinerja sosial dengan kinerja profesional memiliki hubungan kuat, selanjutnya korelasi person menunjukkan hubungan kinerja manajerial dengan kinerja profesional memiliki hubungan kuat .
3. Pola hubungan karakteristik kepala laboratorium diperoleh hubungan antara keikutsertaan dalam pelatihan dengan kinerja kepala laboratorium IPA memiliki hubungan yang lemah, Status Madrasah, status kepegawaian dan massa kerja sebagai kepala laboratorium dengan kinerja kepala laboratorium berhubungan cukup, semua karateristik kepala laboratorium dinyatakan tidak memiliki hubungan yang siqnivikan dengan kinerja kepala laboratorium kepala laboratorium kota makassarKinerja kinerja kepala Laboratorium

24

40

40

1. **Saran**

Sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran tentang kinerja kepala laboratorium diwilayah kota Makassar. Yang berada katagori kurang dari informasi ini dapat di jadikan pertimbangan bagi kementerian Agama kota makassar untuk lebih memperhatikan kualitas kepala laboratorium di wilayah kota Makassar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan rujukan, khususnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa. Terutama pada pengukuran kinerja maupun standarisasi laboratorium.

40

**DAFTAR PUSTAKA**

Arif Tiro, Muhammad. 2000. *Dasar-dasar statistika* EdisiRevisi. Makassar.State Universitas of Makassar Press.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Best, 1970. Pengantar metodologi penelitian ; Jakarta; Rineka

Creswell, 2015. Educational Reserch, planning countiction and evaluating Qualitatitife dan Quantitqtife; USA; person education

Darmadi. 2013. *Metode penelitian pendidikan dan social*. Bandung: Alfabeta

Ditjen PMPTK. 2010; Modul 2 pelatihan kepala laboratorium; Bandung

Francel, wallen 2008 : *Desain and evaluate Research in education.* San Fransico. Mc Gew hill

Hamsah. 2010. Penilain kinerja guru: 2010. Bandung; Tarsito

Kartiasa. 2013. *Laboratorium sekolah dan pengelolahannya.* Bandung: pundak scientific

Kemendiknas. 2011. *Pedoman Penilaian Kinerja Kepala Laboratorium*. Jakarta.

Morissan. 2012. *Metode penelitian survei*. Jakarta.

Permendiknas No. 26 Tahun 2008 tentang standar Tenaga Pengelola Laboratorium Sekolah/Madrasah.

Permenpan 2010. Peraturan tentang penilaian kinerja guru sekolah madrasah

Refirman dan Rosminar Suna. 1993. *Desain, Perlengkapan, Tata Ruang dan Pengelolaan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.

Sudijono. 2009.*Pengntar statistika pendidikan.* Jakarta: Rajawali pers.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata. 2012.*Metode penelitian pendidikan*.Bandung: UPI

Siregar. 2013*. Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara

Tim Instruktur Diklat Kepala Laboratorium IPA. 2012. *Modul Diklat Laboratorium IPA*.